

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan industri 4.0 yang ditandai dengan pesatnya perkembangan revolusi digitalisasi perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih baik meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan didalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti sangat penting bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya. Pemahaman mengenai posisi keuangan bisa menjadikan dasar untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut sehat atau tidak, mengingat sudah banyak isu permasalahan yang menyebabkan perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Industri mengharapkan adanya hasil atas modal yang telah ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Pemilik dan manajemen industri harus mengetahui berapa uang yang keluar dan masuk, dalam suatu periode tertentu. Uang yang keluar juga harus dirinci penggunaannya serta masing-masing jumlahnya. Demikian pula dengan jenis pendapatan yang diperolehnya. Setiap industri harus mampu membuat pembukuan, minimal catatan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan. (M. Panji Elaga, 2018)

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Laporan keuangan juga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun setiap akhir periode akuntansi yang berisi

pertanggung jawaban keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan terhadap orang yang berkepentingan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan semua sumberdaya yang ada di perusahaan itu sendiri. Ada beberapa cara untuk menghitung rasio aktivitas, diantaranya dengan cara perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputara aktiva tetap, perputaran persediaan, rata-rata umur piutang, dan perputaran piutang.

Aktiva atau aset merupakan harta yang menjadi sumber ekonomi perusahaan yang digunakan untuk menjalani operasional kegiatan perusahaan guna kelancaran produktifitas perusahaan itu sendiri. Menghitung perputaran rasio aktiva tetap dengan perbandingan antara penjualan dan aktiva tetap membantu perusahaan mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam dalam harta dalam rangka menghasilkan penjualan. Rasio ini juga berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dihitung menggunakan rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang sangat menentukan keadaan perusahaan, karena rasio ini berkaitan erat dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Selain itu rasio rentabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur pertimbangan pengambilan keputusan tentang masalah pemenuhan kebutuhan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan bisa memutuskan untuk menggunakan modal asing atau modal sendiri dengan melihat besar rasio rentabilitas. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, ada dua jenis rasio rentabilitas, yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan

memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan juga dapat berupa prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu yang juga mencerminkan kesehatan dan kesejahteraan suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja yang merupakan kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis dan penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan operasional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Maka dari itu kinerja keuangan merupakan suatu elemen yang penting dalam kelangsungan perusahaan.

Rasio aktivitas akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Ini didukung dengan penelitian M. Panji Elaga, Wahyu Agung Dandi S, dan M. Krisna Agung P (2018) yang menganalisis rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Begitu juga dengan rasio rentabilitas yang dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan. Ini didukung dengan penelitian Budhi Prabowo (2018) yang menganalisis rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian Analisis Pengaruh Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri dan *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kinerja perusahaan agar dapat bertahan didalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis
2. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat guna mencapai tujuan suatu perusahaan.
3. Perusahaan dapat menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Adanya hasil atas modal yang telah ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh rasio rentabilitas ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh rasio rentabilitas modal sendiri terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI tahun 2016-2018?

4. Apakah rentabilitas ekonomi, rentabilitas modal sendiri dan *total assets turnover* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI 2016-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas modal sendiri terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh rentabilitas ekonomi, rentabilitas modal sendiri dan *total assets turnover* terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil penelitian berguna tidak hanya untuk penulis, tapi juga berguna untuk pihak lain. Adapun manfaat hasil penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama dibidang jasa sektor utilitas, transportasi dan energy yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian mampu memberikan informasi terhadap perusahaan terkait kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu terdiri dari 3 bab yang masing-masing dirincikan beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup desain penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis, di bagian akhir terlampir daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.